

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah adalah bagian tumbuhan yang berkembang dari bunga setelah proses penyerbukan. Namun secara botani, buah merupakan bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut bagian dari bunga itu sendiri. Biasanya, buah memiliki biji di dalamnya yang berperan sebagai alat reproduksi tumbuhan. Buah ada dalam berbagai bentuk, ukuran, dan rasa, dan merupakan sumber makanan yang kaya nutrisi untuk manusia dan hewan. Salah satu buah yang tersebar keseluruh penjuru dunia terutama di daerah tropis dan subtropis yaitu buah melon. Tanaman melon merupakan tanaman semusim yang memperhatikan banyak hal dalam proses budidaya mulai dari sinar matahari yang banyak, baik intensitas, maupun lama penyinaran sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan tanaman melon.

Upaya untuk meningkatkan keberhasilan budidaya tanaman melon maka di KWT Mawar Kampung Tani Jamsaren menggunakan cara hidroponik. Hidroponik merupakan sebuah cara budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media. Dalam hidroponik penekanan utama budidaya tanaman yaitu dengan memberikan nutrisi yang tepat sehingga tanaman mendapatkan nutrisi yang tercukupi. Hidroponik tidak memerlukan air dengan hidroponik dapat diperoleh dari macam yang lebih sedikit dibandingkan dengan budidaya pada umumnya di tanah.

Semakin majunya teknologi di bidang pertanian semakin banyak sistem yang digunakan yang memberikan kemudahan dalam bercocok tanam. Salah satu sistem yang tengah populer pada saat ini yaitu irigasi tetes (*Drip Irrigation*) karena cocok untuk dikembangkan terutama di musim kemarau dan di daerah kering atau sulit air, dan sesuai untuk lahan sempit di perkotaan maupun pedesaan. Upaya ini dilakukan karena untuk menjaga keberlanjutan produksi tanaman kedepannya.

Sistem irigasi tetes (*Drip Irrigation*) merupakan pemberian air ke tanaman dengan cara meneteskan air melalui pipa-pipa di sepanjang larikan tanaman sesuai

dengan kebutuhan tanaman. Sistem ini mempunyai cara pengontrolan yang baik sejak air dialirkan sampai diserap tanaman dan mampu menghemat pemakaian air karena dapat meminimumkan kehilangan air yang mungkin bisa terjadi, sehingga cocok untuk diterapkan di daerah pertanian yang mempunyai sumber air terbatas. Sistem ini lebih menekankan pada tingkat keefektifan dan keefisienan air irigasi yang diaplikasikan pada lahan budidaya. Sistem irigasi tetes (*Drip Irrigation*) ini juga sering juga dikombinasikan dengan perlakuan pemupukan pada tanaman, cara ini disebut fertigasi.

Dengan dilakukannya penerapan fertigasi pada lahan budidaya membuat pekerjaan yang dilakukan dalam budidaya tanaman lebih mudah dan efektif. Penambahan nutrisi pada saluran irigasi umumnya menggunakan nutrisi AB mix. Hal yang perlu dilakukan ketika melakukan pemupukan melalui fertigasi yaitu nilai EC (*Electrical Conductivity*) pada suatu larutan nutrisi tersebut. Apabila konsentrasi nutrisi yang terlarut dalam jumlah banyak, maka nilai EC larutan tersebut akan semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya. Pada sistem irigasi tetes ini terdapat beberapa komponen penting. Komponen tersebut meliputi pompa air, kolam fertigasi, Saluran primer, saluran sekunder (*manifold*), PCJ, dan *emitter*.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa dalam bidang teknologi pertanian
- b. Memperoleh pengalaman kerja dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam kegiatan di lahan pertanian secara langsung
- c. Menambah wawasan dan meningkatkan skill karena praktek langsung di lapangan

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan ilmu dalam bidang pertanian untuk di implementasikan ke dunia kerja
- b. Untuk mengetahui kegiatan budidaya melon hidroponik di dalam greenhouse secara langsung.

1.2.3 Manfaat

- a. Melatih kepercayaan diri mahasiswa untuk terjun langsung di lapangan
- b. Melatih tanggung jawab untuk keberhasilan budidaya melon dari proses semai hingga proses panen
- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang budidaya melon hidroponik

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat magang dilaksanakan pada:

Tempat	: KWT Mawar Kampung Tani Jamsaren
Alamat	: Lingkungn Bence RT 28 RW 05 Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kota Kediri Jawa Timur
Waktu Pelaksanaan	: 4 September - 23 Desember 2023
Hari Kerja	: Senin - Minggu
Jam Kerja	: 7.00 - 15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang dilakukan tahap sebagai berikut :

- a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan tentang aktivitas apa saja yang akan dilakukan ketika kegiatan magang berlangsung di CV Langgeng Hidroponik KWT Mawar

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kondisi dan lingkungan magang di CV Langgeng Hidroponik KWT Mawar mulai dari pembangunan *greenhouse*, penyemaian benih, perawatan tanaman hingga proses panen.

c. Praktik Kerja

Praktik Kerja merupakan kegiatan magang secara langsung dengan terjun langsung di lapangan tentang kegiatan magang yang dilakukan di CV Langgeng Hidroponik KWT Mawar.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan informasi dengan bukti akurat sebagai penunjang bukti selama kegiatan magang dilakukan dan sebagai media pendukung dalam mengerjakan laporan.

e. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dengan mencatat kegiatan yang diperoleh selama kegiatan magang berlangsung di CV Langgeng Hidroponik KWT Mawar.

f. Menyusun Laporan

Menyusun laporan merupakan penyusunan kembali kegiatan yang dilakukan selama magang yang berdasarkan fakta atau kejadian sesungguhnya.

